

Dandim 0706/Temanggung Hadiri Silaturahmi dan Halal Bihalal Pelaku Kebudayaan

Agung widodo - TEMANGGUNG.INFORMAN.ID

May 4, 2024 - 14:17



TEMANGGUNG - Masih dalam suasana lebaran Idul Fitri 1445 H PJ Bupati Kabupaten Temanggung Drs. Hari Agung Prabowo, M.M bersilaturahmi dan halal bihalal dengan puluhan pelaku kebudayaan Kabupaten Temanggung, Acara tersebut berlangsung di Pendopo Pengayoman Kabupaten Temanggung. Sabtu (04/05/2024)

Selain PJ Bupati dan Dandim 0706/Temanggung Letkol Inf Sriyono, S.I.P., serta jajaran FKPD Kabupaten Temanggung. Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh

Kapolda Jawa Tengah Irjen. Pol. Drs. Ahmad Luthfi, [S.St.Mk.](#), S.H dan juga Danrem 072/Pamungkas Brigjen TNI Zainul Bahar S.H., M.Si.



Pada momen tersebut PJ Bupati mengajak para seniman dan budayawan untuk terus berkolaborasi dengan pemerintah daerah memajukan seni budaya daerah.

"Kesenian dan budaya telah menjadi elan vital bagi Temanggung. Kehadiran para seniman dan budayawan memiliki kontribusi penting untuk membangun identitas kultural masyarakat Temanggung," ungkap Hari Agung di hadapan puluhan seniman pelaku kebudayaan yang hadir.

Menurut nya, "Pemerintah Kabupaten Temanggung itu pasti akan bertanggung jawab dalam menciptakan kebijakan menyediakan anggaran sampai merumuskan strategi untuk meningkatkan dan memajukan kesenian dan kebudayaan di Kabupaten Temanggung.

"Kita sudah mempunyai Gedung Kesenian yang bagus, sekarang gunakan gedung kesenian tersebut, sehingga tidak mangkrak dan mubazir. Kami akan memfasilitasi semua. Karena di era digitalisasi di era reformasi dan di era industrialisasi ini jangan sampai kita nanti tergerus dengan budaya-budaya asing. Oleh karena itu kita harus uri uri budaya kita sehingga tidak tergerus oleh budaya asing." Imbuh nya".

PJ Bupati berpesan kepada segenap pelaku seniman dan budayawan untuk senantiasa merespon perkembangan dunia seni global. Baginya, adanya perkembangan seni kontemporer adalah keniscayaan yang tak bisa dihindari. Akan tetapi, hal tersebut harus tetap dibina agar tidak melenceng dari norma yang berlaku.

“Karena virus budaya global sekarang sangat mudah diakses. Maka tugas kita semua untuk mengimbangnya dengan tetap mengenalkan dan menghadirkan seni, budaya dan adat istiadat lokal agar tidak hilang, "Pungkasnya".